

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan individu dan masyarakat yang memiliki dinamika sangat tinggi. Dari waktu ke waktu proses pendidikan senantiasa dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang nyaris tak terpecahkan. Hal ini disebabkan oleh karena dinamika kehidupan manusia dan masyarakat itu sendiri berkembang sangat cepat, sehingga tuntutan akan karakteristik dan kompetensi individu senantiasa berubah dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu diperlukan sikap yang bijak dan kemampuan yang memadai untuk mencari solusi terhadap berbagai persoalan pendidikan yang muncul tersebut. Secara garis besar permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikelompokkan menjadi tiga: 1) pemerataan pendidikan dan perluasan akses, 2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, 3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Sejauh ini berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan tersebut, baik yang bersifat makro misalnya melalui pemberlakuan kurikulum baru yang berskala nasional (Kurikulum Nasional) maupun kebijakan mikro pada level sekolah atau perguruan tinggi (misalnya perbaikan sarana dan fasilitas pendidikan, upaya perbaikan proses pembelajaran, dan sebagainya). Berbagai upaya tersebut ternyata belum membuahkan hasil sebagaimana diharapkan. Khusus terkait dengan persoalan relevansi, hingga saat ini masih belum terwujud situasi yang menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara dunia pendidikan dengan dunia kerja, padahal seharusnya antara keduanya terjalin kerjasama yang sinergis. Dunia pendidikan seakan-akan berjalan sendiri, tanpa merisaukan kebutuhan dunia kerja. Demikian juga dunia kerja seolah berjalan sendiri tanpa harus bersinggungan dengan dunia pendidikan. Rendahnya tingkat relevansi tersebut tidak hanya terjadi pada tingkat sekolah menengah tetapi juga perguruan tinggi. Untuk level perguruan tinggi, dapat dilihat misalnya dari banyaknya lulusan perguruan tinggi (sarjana) yang menganggur. Dari tahun ke tahun angka pengangguran terdidik semakin bertambah. Fakta ini tentu sangat

Azri Mulia, 2018

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO TELEKOMUNIKASI DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DENGAN KEBUTUHAN GURU JURUSAN TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI SMK N 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memprihatinkan dan sekaligus disayangkan, karena sebenarnya bangsa Indonesia masih memerlukan tenaga terdidik dalam jumlah besar untuk melanjutkan pembangunan dan meningkatkan kemampuan bangsa dalam memasuki persaingan global. Besarnya angka pengangguran tersebut terutama disebabkan oleh kurang sesuainya kompetensi yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Dengan kata lain, tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja masih rendah. Jika kondisi seperti ini dibiarkan, akan menimbulkan dampak negatif berganda. Di satu sisi terjadi pemborosan yang sangat besar karena biaya pendidikan yang harus dikeluarkan pemerintah dan masyarakat dan di sisi yang lain kebutuhan SDM tidak terpenuhi. Kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja juga terjadi pada bidang pengadaan tenaga pendidik/guru. Banyaknya guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (mismatch) merupakan indikator kurang relevannya dunia pendidikan guru (lembaga pendidikan tenaga kependidikan atau LPTK) dengan kebutuhan guru yang dirasakan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud membuat penelitian skripsi dengan judul “Relevansi Kurikulum Program Pendidikan Teknik Elektro Telekomunikasi Di Universitas Pendidikan Indonesia Dengan Kebutuhan Guru Jurusan Teknik Telekomunikasi Di SMK N 1 Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat relevansi kurikulum program pendidikan teknik elektro telekomunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kebutuhan guru jurusan teknik telekomunikasi di SMK N Cimahi ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi objek-objek penelitian ini sebagai berikut:

Azri Mulia, 2018

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO TELEKOMUNIKASI DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DENGAN KEBUTUHAN GURU JURUSAN TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI SMK N 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian di lakukan pada kurikulum jurusan Elektronika Telekomunikasi SMK N 1 Cimahi dan kurikulum Pendidikan Teknik Telekomunikasi Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Penelitian ini berfokus pada materi mata pelajaran yang ada di jurusan Elektronika Telekomunikasi SMK N 1 Cimahi dan mata kuliah yang ada di Pendidikan Teknik Telekomunikasi Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat relevansi kurikulum program pendidikan teknik elektro telekomunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kebutuhan guru jurusan teknik telekomunikasi di SMK N Cimahi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran kepada peneliti tentang sejauh mana besarnya relevansi kurikulum program pendidikan teknik elektro telekomunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kebutuhan guru di sekolah
2. Memberikan gambaran kepada pendidik dan calon pendidik yang bergelut di bidang telekomunikasi tentang kebutuhan dunia kerja terkhusus untuk bidang telekomunikasi.
3. Memberikan gambaran kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di bidangnya masing-masing.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II berisikan teori-teori yang akan menunjang penelitian ini.

BAB III berisikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV berisikan temuan dan pembahasan masalah penelitian.

BAB V berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian.